

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang modern ini masyarakat pada khususnya para pemuda sudah mengerti apa pentingnya olahraga. Olahraga yang dipilih bermacam-macam, tapi belakangan ini olah raga yang sangat populer dan banyak diminati adalah futsal. Futsal mulai menjamur sekitar tahun 2003, meski sejak 1999 hingga 2000-an sudah mulai banyak dirintis dan peminatnya terus bertambah. Futsal menjelma menjadi salah satu olah raga yang paling digemari masyarakat Indonesia. Dilihat fakta di Google Trends, Indonesia berada di peringkat ke 3 setelah Portugal dan Brazil. Menurut FIFA futsal di mulai pada tahun 1930 di Montevideo, Uruguay.

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan. Futsal turut juga dikenali dengan berbagai nama lain.

Keterampilan yang dikembangkan dalam permainan ini dapat dilihat dalam gaya terkenal dunia yang diperlihatkan pemain-pemain Brasil di luar ruangan, pada lapangan berukuran biasa. Pele adalah salah satu pemain sepakbola terkenal Brasil yang mengembangkan bakatnya di futsal. Sementara Brasil terus menjadi pusat futsal dunia, permainan ini sekarang dimainkan di bawah perlindungan Fédération Internationale de Football Association di seluruh dunia, dari Eropa hingga Amerika Tengah dan Amerika Utara serta Afrika, Asia dan Oseania.

Dalam www.wikipedia.org/wiki/futsal dijelaskan bahwa Pertandingan futsal internasional pertama dibuat pada tahun 1965, Paraguay menjuarai. Piala Amerika Selatan pertama. Enam perebutan Piala Amerika Selatan berikutnya diselenggarakan hingga tahun 1979, dan semua gelaran juara disapu habis Brasil. Brasil meneruskan dominasinya dengan meraih Piala Pan Amerika pertama tahun

1980 dan memenangkannya lagi pada perebutan berikutnya tahun 1984.(www.wikipedia.org/wiki/futsal).

Kejuaraan Dunia Futsal pertama dibuat atas bantuan FIFUSA (sebelum anggota-anggotanya bergabung dengan FIFA pada tahun 1989) di Sao Paulo, Brasil, tahun 1982, berakhir dengan Brasil di posisi pertama. Brasil mengulangi kemenangannya di Kejuaraan Dunia kedua tahun 1985 di Spanyol, tetapi menderita kekalahan dari Paraguay dalam Kejuaraan Dunia ketiga tahun 1988 di Australia. Pertandingan futsal internasional pertama diadakan di AS pada Desember 1985, di Universitas Negeri Sonoma di Rohnert Park, California.

Futsal disaat ini bukan hanya sekedar tempat menyalurkan hobi ataupun gaya hidup semata yang lagi trend, tetapi futsal saat ini telah menjadi salah satu cabang olahraga prestasi yang telah dilombakan diberbagai belahan dunia maupun di Indonesia sendiri. Perkembangan futsal di Indonesia sekarang tidak hanya di kota-kota besar, tapi sudah mencapai ke daerah-daerah, futsal sekarang mulai menjadi olahraga pilihan wajib seseorang untuk berolahraga. Di dalam dunia pendidikan futsal sudah menjadi salah satu ekstra kurikuler favorit pilihan siswa di sekolah, serta futsal telah menjadi UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) di banyak perguruan tinggi di Indonesia.

Banyaknya kejuaraan futsal yang digelar sekarang ini bahkan berhadiah puluhan jutaan rupiah, sehingga menjadi salah satu daya tarik klub-klub futsal mengikuti kejuaraan tersebut dan berlomba-lomba untuk mendapatkan hasil terbaik. IFL (Indonesia Futsal League) merupakan kompetisi professional futsal pertama yang digelar di Indonesia. Kompetisi ini diselenggarakan oleh BFN (Badan Futsal Nasional) dibawah naungan langsung PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia).

Persaingan yang ketat klub futsal untuk menuju juara, membuat klub futsal mempersiapkan timnya dengan latihan sebaik mungkin, mulai dari latihan teknik, taktik, fisik dan mental. Menurut Harsono (1988:100) “ ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan dan dilatih seksama oleh atlet, yaitu latihan fisik, latihan

teknik, latihan taktik dan latihan mental”. Keempat faktor ini wajib dimiliki seorang atlet futsal yang ingin berprestasi.

Futsal adalah olahraga yang dinamis, dimana para pemainnya dituntut untuk selalu bergerak dan dibutuhkan keterampilan teknik dasar yang baik serta mempunyai determinasi yang tinggi. Dilihat dari segi teknik keterampilan futsal hampir sama dengan lapangan rumput, hanya perbedaan yang paling mendasar dalam futsal banyak mengontrol atau menahan bola dengan menggunakan telapak kaki (*sole*), karena permukaan lapangan yang keras para pemain harus menahan bola tidak boleh jauh dari kaki, karena apabila jauh dari kaki dengan ukuran lapangan yang kecil pemain lawan akan mudah merebut bola.

Penguasaan teknik dasar mempunyai peranan yang sangat penting dalam futsal, karena teknik dasar merupakan keterampilan individu tiap-tiap pemain untuk melakukan pergerakan dengan bola maupun tanpa bola. Pentingnya teknik dasar sebagai penunjang utama keterampilan individu telah dikemukakan oleh Harsono (1988:100), bahwa :

Kesempurnaan teknik-teknik dasar dari setiap gerakan adalah penting olehnya karena akan menentukan gerakan selanjutnya. Oleh karena itu, gerak-gerak dasar setiap bentuk teknik yang diperlukan dalam setiap cabang olahraga haruslah dilatih dan dikuasai secara sempurna.

Teknik dasar memang merupakan kunci utama futsal dalam bermain futsal. Justinus (2011: 29) menyatakan bahwa teknik dasar futsal yaitu “ *passing* (mengumpan), *control* (menahan bola), *chipping* (umpan lambung), *dribbling* (menggiring bola), *shooting* (menembak)”. Menurut penjelasan diatas sudah tentu kemampuan teknik dasar merupakan salah satu unsur penting yang harus dilatih seorang pemain dalam meningkatkan prestasi futsalnya.

Memiliki kemampuan teknik dasar futsal yang baik diperlukan tingkat kebugaran fisik yang baik juga. Latihan fisik merupakan bagian terpenting untuk semua cabang olahraga. Tujuannya adalah untuk membentuk kondisi tubuh sebagai dasar untuk meningkatkan ketahanan, kebugaran, dan pencapaian suatu prestasi.

Menurut Sajoto (dalam Sidik, 2007: 51) menyatakan bahwa “ Kondisi fisik adalah salah satu persyaratan yang sangat diperlukan dalam usaha peningkatan prestasi seorang pemain bahkan dapat dikatakan sebagai keperluan yang tidak dapat ditawar-tawar lagi ”.

Pemain futsal yang mempunyai kemampuan teknik dasar yang baik dan memiliki kebugaran fisik yang tinggi akan lebih meningkatkan prestasinya jika memiliki mental yang baik juga. Sering kita dengar dalam sebuah pertandingan futsal ada team yang kalah gara-gara kalah mental sebelum bertanding, artinya mental merupakan juga salah satu faktor penting dalam meningkatkan prestasi. Peningkatan mental tidak dapat dilakukan secara instan,tapi harus dilakukan secara bertahap salah satunya ialah dengan cara sering mengikuti berbagai tournament futsal.

Taktik di futsal merupakan komponen yang sangat vital, berbeda dengan sepakbola konvensional yang kadang masih banyak mengandalkan kemampuan individu pemainnya untuk memecahkan masalah dalam pertandingan. Mengenai pengertian strategi dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/Strategi> dijelaskan bahwa :

Strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.

Ada beberapa strategi bertahan dan penyerangan dalam futsal. Strategi bertahan bertujuan untuk menghadang serangan dari lawan, mengganggu lawan, memaksa lawan berbuah salah dan intinya menghindari lawan untuk mencetak peluang gol ke gawang kita. Strategi menyerang memiliki arti sebaliknya dari bertahan, yaitu strategi untuk melakukan ancaman kepada lawan, mengganggu koordinasi pertahanan lawan, memaksa lawan berbuah salah untuk menciptakan gol sebanyak mungkin.

Berbagai taktik dan strategi penyerangan dilakukan pelatih untuk meraih kemenangan salah satunya ialah dengan strategi *power play*. *Power play* adalah suatu taktik yang digunakan oleh sebuah tim dengan menarik keluar kiper dan menggantikannya dengan seorang pemain lain. Biasanya dilakukan pada tim yang sedang berusaha mengejar ketertinggalan maupun menambah keunggulan gol, dimana kelima pemain melakukan penyerangan pada area wilayah lawan. Disini penulis ingin membahas secara lebih dalam tentang strategi *power play* dalam pertandingan futsal.

Salah satunya keistimewaan futsal dengan sepakbola adalah adanya strategi *power play* dalam futsal. Strategi *power play* mungkin sebagian besar belum ada yang mengenal ataupun hanya sekedar mendengar tapi belum tahu secara keseluruhannya. Strategi ini mulai sering kita lihat dipakai dalam pertandingan futsal tingkat nasional salah satunya di kejuaraan IFL(Indonesian Futsal League). Mengenai pengertian tentang strategi *power play* di olahraga futsal dalam www.futsalandteknologi.blogspot.com/strategi-powerplay.html dijelaskan bahwa :

Strategi *power play* dilakukan bertujuan untuk mengejar ketertinggalan gol ataupun mengamankan keunggulan gol, strategi ini merupakan senjata ampuh untuk meraih kemenangan ataupun sebaliknya strategi ini bisa menjadi bumerang kekalahan tim jika *power play* gagal dilakukan karena pemain lawan dengan mudah memcetak gol ke gawang yang telah kosong ditinggal penjaga gawang.

Kunci utamanya adalah tim harus bisa melakukan *passing-passing* yang akurat dimana saat *power play* diperagakan sirkulasi *passing* harus lebih dipercepat, ini bertujuan agar pemain lawan bingung dalam melakukan antisipasi, harus ada satu pemain untuk mengatur sirkulasi bola dan pemain lain mencoba membuka ruang, ketika ada ruang maka pemain pengatur sirkulasi bola harus dengan cepat memberikan *passing* kepada pemain yang mendapatkan ruang maka akan terjadi kemungkinan gol yang cukup besar apabila pemain yang mendapatkan ruang mampu memanfaatkan celah.

Dan cara lain adalah *passing* dipercepat ketika ada ruang tembak maka segera manfaatkan untuk menembak bola dan pemain lain berusaha untuk mendapatkan rebound dari tendangan tersebut. Strategi ini membutuhkan stamina pemain yang bagus, kerja sama yang solid dan yang pasti kesabaran yang ekstra. Lebih lanjut mengenai penggunaan strategi *power play* di olahraga futsal dalam www.futsalandteknologi.blogspot.com/strategi-powerplay.html dijelaskan juga bahwa :

Power play dilakukan dengan mengganti kiper dengan pemain lain (tidak memakai kiper asli), biasanya setiap tim punya satu pemain khusus spesialis *power play* yang kemampuan bermainnya di atas rata rata yang lain. *Power play* ini dilakukan area pertahanan lawan , dalam keadaan menyerang pemain *power play* masuk dan kiper keluar, sebaliknya dalam posisi bertahan, pemain *power play* keluar. Untuk melakukan *power play* dibutuhkan pemain yang memiliki penguasaan bola yang bagus, memiliki visi yang baik dalam melakukan *passing*, control dan *shooting* dan diperlukan latihan rutin dalam penerapan strategi *power play*.

Berdasarkan uraian diatas sudah jelas strategi *power play* merupakan salah satu strategi berpengaruh dalam pertandingan futsal, namun sejauh ini belum diketahui bagaimana penggunaanya, oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian tentang hal tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah penelitian yang diajukan penulis adalah bagaimana profil penggunaan strategi *power play* dalam pertandingan futsal ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti terdapat suatu tujuan yang ingin dicapai, dalam tujuan tersebut menjadi titik tolak untuk melanjutkan ketujuan berikutnya,

adapun tujuan yang ingin di capai adalah untuk mengetahui profil penggunaan strategi *power play* dalam pertandingan futsal.

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis
 - a) Dapat digunakan sebagai informasi dan sumbangan keilmuan yang berarti bagi pengembangan dan pembinaan olahraga futsal, khususnya penggunaan strategi *power play*.
 - b) Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran para atlet dalam pengembangan olahraga futsal.
2. Secara praktis dapat dijadikan bahan masukan sekaligus pegangan oleh para pelatih dan atlet untuk melaksanakan strategi *power play* yang baik dalam futsal.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca memahami isi dari penelitian, maka penulis membuat definisi operasional atau batasan istilah agar terhindar dari kesimpangsiuran istilah-istilah dalam judul penelitian ini. Batasan istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Futsal adalah Permainan yang cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang relatif kecil hampir tidak ada ruangan untuk melakukan kesalahan, maka dari itu diperlukan kerjasama antar pemain lewat *passing* yang akurat, bukan mencoba unruk melewati lawan. (Laksana, 2011: 7).
2. Menurut KBBI penggunaan adalah Proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu (KBBI).(<http://kbbi.web.id/penggunaan>).

3. Strategi adalah Pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. (<http://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>).
4. *Power play* adalah adalah system penyerangan yang dilakukan pada saat ingin menyerang dengan satu pemain atau lebih. Kiper membantu serangan, pola yang digunakan biasanya 1-2-2 atau 2-1-2. Dengan diharapkan kelebihan satu orang dilapangan tengah, diharapkan tim dapat menciptakan peluang lebih besar untuk mencetak gol. (Laksana 2011 : 68).